

**PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE*, *FIRM AGE*, *FIRM SIZE* DAN  
*INSTITUTIONAL* TERHADAP *GREEN BANKING* PADA SEKTOR  
PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**LIMEFANNI POH CHIENG**

**12190490**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS  
BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Limfanni Poh Chieng  
NIM : 12190490  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE*, *FIRM AGE*, *FIRM SIZE* DAN  
*INSTITUTIONAL* TERHADAP GREEN BANKING PADA SEKTOR  
PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2017-2021”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 04 Juli 2023

Yang menyatakan



(Limfanni Poh Chieng)  
12190490

**PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE*, *FIRM AGE*, *FIRM SIZE* DAN  
*INSTITUTIONAL* TERHADAP *GREEN BANKING* PADA SEKTOR  
PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



**DISUSUN OLEH:**

**LIMFANNI POH CHIENG**

**12190490**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE, FIRM AGE, FIRM SIZE* DAN  
*INSTITUTIONAL* TERHADAP *GREEN BANKING* PADA SEKTOR PERBANKAN DI  
INDONESIA PERIODE 2017-2021**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**LIMFANNI POH CHIENG**

**12190490**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.  
(Ketua Tim Penguji)



2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.  
(Dosen Penguji)



3. Dr. Murti Lestari, M.Si.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 05 Juli 2023

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi

Akuntansi

**DUTA WACANA**



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak,  
CA. CMA., CPA.

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

***Pengaruh Financial Performance, Firm Age, Firm Size dan Institusional terhadap Green Banking Pada Perbankan di Indonesia Periode 2017-2021***

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 06 Juni 2023

The image shows a handwritten signature in black ink over a red official stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'DUTA WACANA' at the top, 'KEMAHAMBAHAN' in the middle, and '07FCEAKX414649643' at the bottom. The signature is written in a cursive style.

LIMFANNI POH CHIENG

12190490

## HALAMAN MOTTO

“Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu”

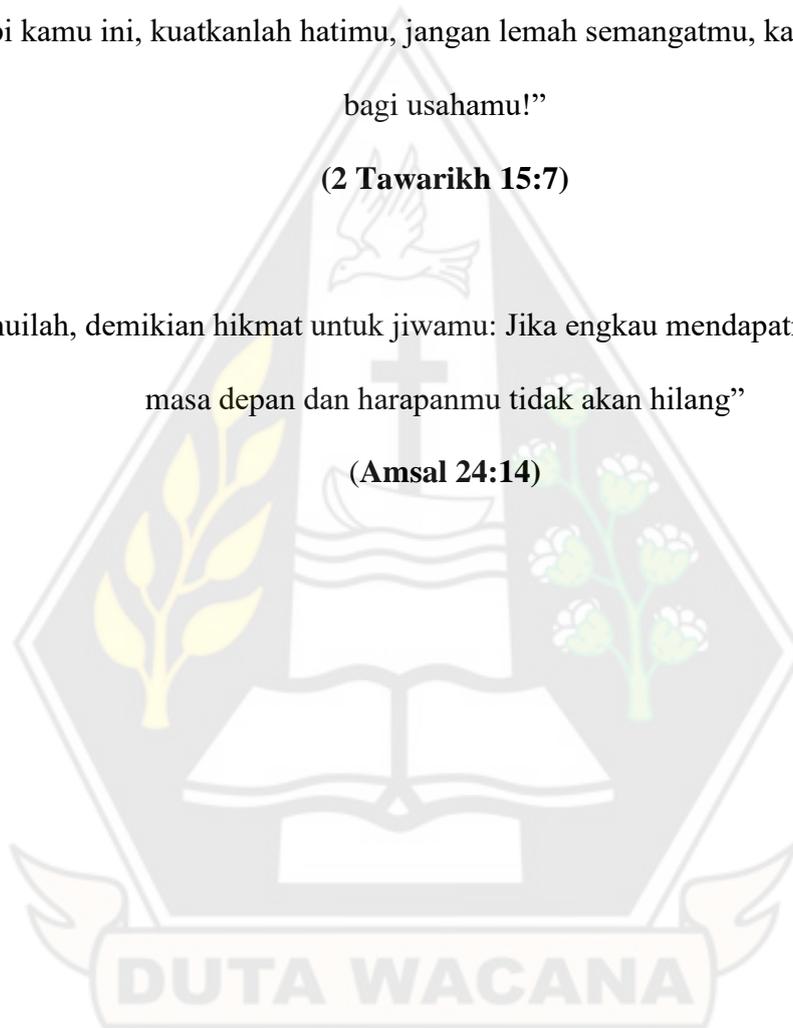
**(Yeremia 29:12)**

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!”

**(2 Tawarikh 15:7)**

“Ketahuilah, demikian hikmat untuk jiwamu: Jika engkau mendapatnya, maka ada masa depan dan harapanmu tidak akan hilang”

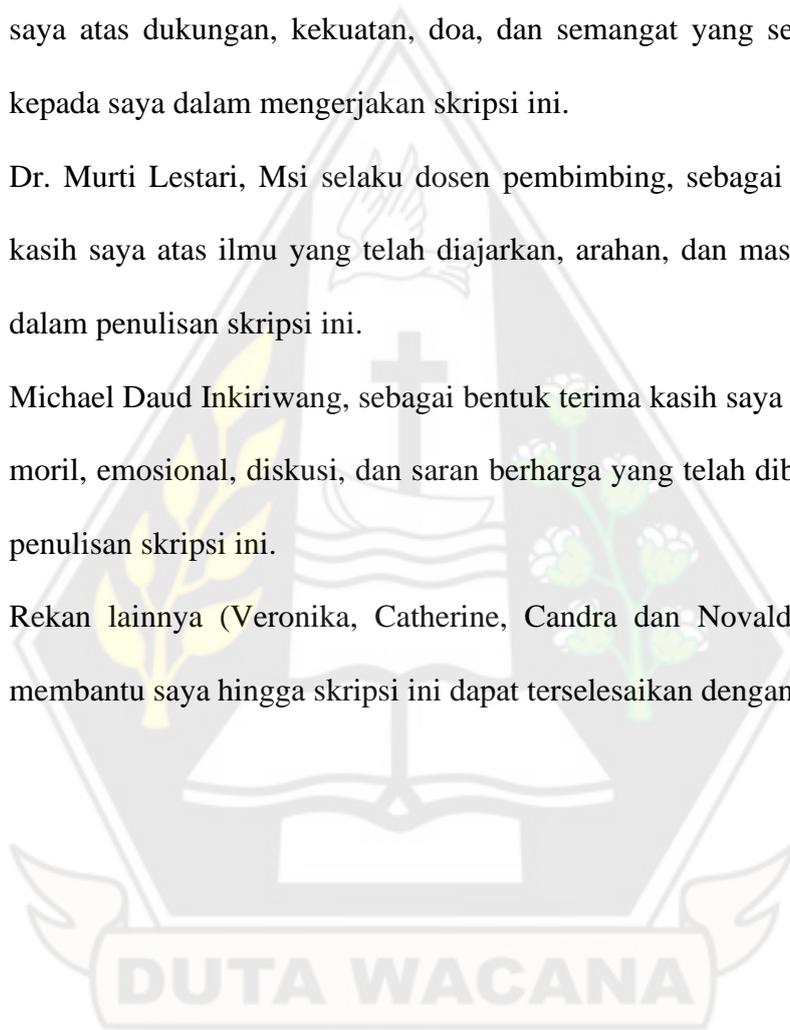
**(Amsal 24:14)**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

### Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- 1) Diri sendiri, sebagai bentuk rasa tanggung jawab atas pendidikan yang saya tempuh.
- 2) Selly Masiku selaku ibu saya, sebagai bentuk penghargaan dan terima kasih saya atas dukungan, kekuatan, doa, dan semangat yang selalu diberikan kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini.
- 3) Dr. Murti Lestari, Msi selaku dosen pembimbing, sebagai bentuk terima kasih saya atas ilmu yang telah diajarkan, arahan, dan masukan berharga dalam penulisan skripsi ini.
- 4) Michael Daud Inkiriwang, sebagai bentuk terima kasih saya atas dukungan moril, emosional, diskusi, dan saran berharga yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini.
- 5) Rekan lainnya (Veronika, Catherine, Candra dan Novaldo) yang telah membantu saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akutansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, saya menyadari bahwa akan sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Murti Lestari, Msi selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Orang tua saya yang telah memberikan bantuan material dan moral.
- 3) Teman dekat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 06 Juni 2023



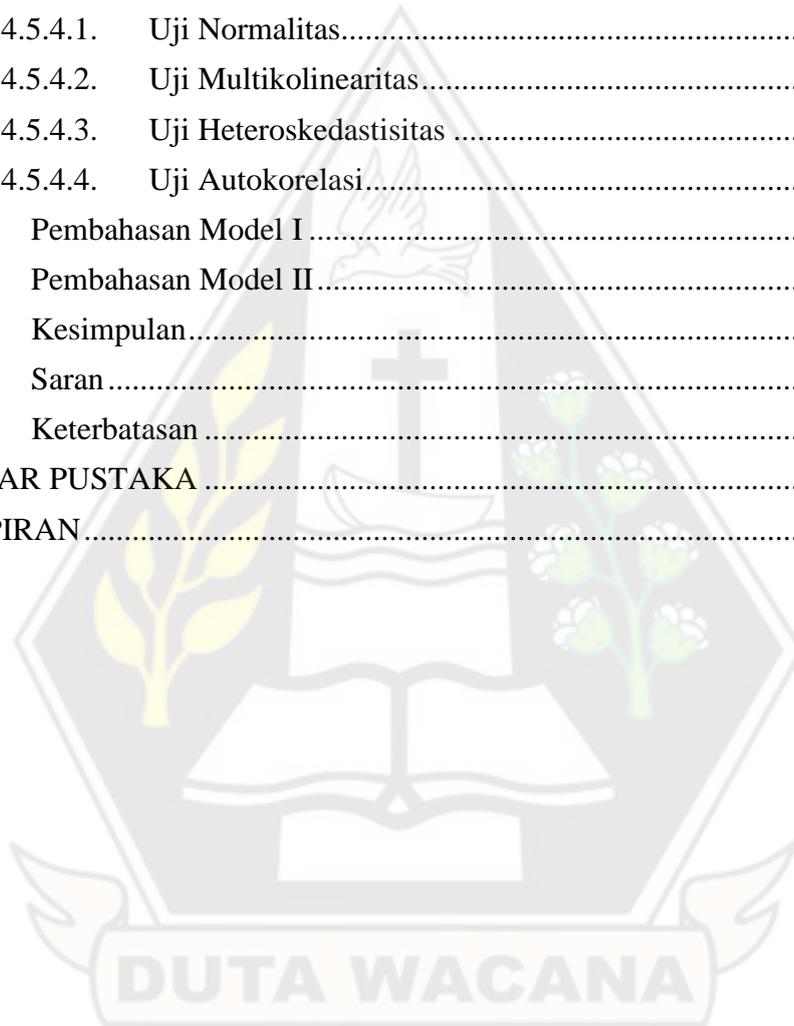
Limfanni Poh Chieng

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Komponen dan Tautan .....	11
1.3. Rumusan Masalah .....	13
1.4. Tujuan Penelitian.....	14
1.5. Kontribusi Penelitian.....	14
1.6. Batasan Penelitian .....	15
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1. Landasan Teori .....	16
2.1.1 <i>Green Banking</i> .....	16
2.1.2 Teori Institusional .....	19
2.1.3 Lingkungan .....	21
2.1.4 Perbankan.....	22
2.1.5 Bank .....	23
2.1.5.1. Kinerja Bank.....	25
2.1.6 <i>Firm Age</i> .....	27
2.1.7 <i>Firm size</i> .....	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Pengembangan Hipotesis.....	29

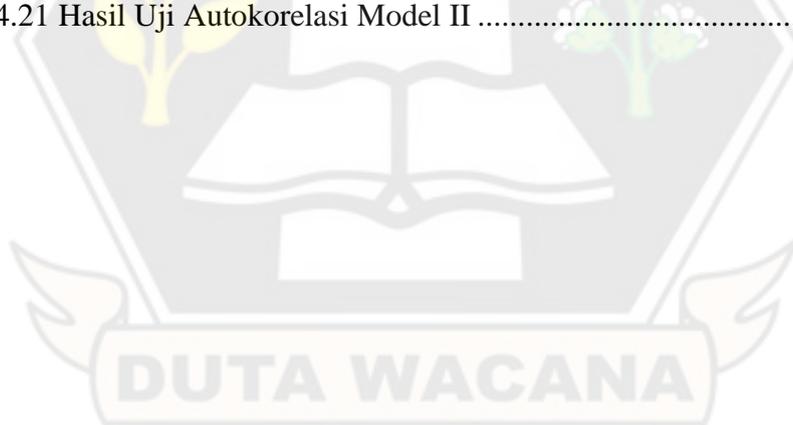
2.3.1	Pengaruh <i>Financial Performance</i> terhadap <i>Green Banking</i> .....	29
2.3.2	Pengaruh <i>Firm Age</i> terhadap <i>Green Banking</i> .....	30
2.3.3	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Green Banking</i> .....	31
2.3.4	Pengaruh <i>Institutional</i> terhadap <i>Green Banking</i> .....	32
BAB III.....		33
METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Data dan Sumber .....	33
3.1.1.	Populasi Penelitian.....	34
3.1.2	Sampel Penelitian.....	34
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	35
3.2.1	Variabel Dependen.....	35
3.2.2	Variabel Independen (Keuangan) .....	36
3.2.3	Variabel Independen (Non-Keuangan) .....	36
3.3.	Desain Penelitian .....	37
3.3.1	Desain Model I.....	37
3.3.2	Desain Model 2 .....	38
3.4.	Metodologi Statistik dan Pengujian Hipotesis .....	38
3.4.1	Model Statistik I.....	38
3.4.2	Model Statistik II .....	39
3.4.3	Analisis Statistik Deskriptif .....	39
3.4.4	Analisis Regresi Interval Data Panel .....	40
3.4.5	Tahap Analisis Data .....	42
BAB IV .....		49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Sampel Penelitian .....	49
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.3.	Estimasi .....	53
4.3.1	Pemilihan Model Regresi.....	53
4.3.2	Hasil Estimasi Model I.....	58
4.3.3	Hasil Estimasi Model II .....	59
4.4.	Uji Hipotesis Model I.....	59
4.4.1	Uji t .....	59
4.4.2	Uji F .....	60
4.4.3	Uji <b>R<sup>2</sup></b> (Koefisien Determinasi).....	61
4.4.4	Uji Asumsi Klasik.....	61
4.4.4.1.	Uji Normalitas.....	61

4.4.4.2.	Uji Multikolinearitas.....	62
4.4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	62
4.4.4.4.	Uji Autokorelasi.....	63
4.5.	Uji Hipotesis Model II.....	63
4.5.1	Uji t .....	63
4.5.2	Uji F .....	65
4.5.3	Uji <b>R<sup>2</sup></b> (Koefisien Determinasi).....	65
4.5.4	Uji Asumsi Klasik.....	66
4.5.4.1.	Uji Normalitas.....	66
4.5.4.2.	Uji Multikolinearitas.....	67
4.5.4.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	67
4.5.4.4.	Uji Autokorelasi.....	68
4.6.	Pembahasan Model I .....	68
4.7.	Pembahasan Model II.....	70
5.1.	Kesimpulan.....	74
5.2.	Saran .....	75
5.3.	Keterbatasan .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....		77
LAMPIRAN.....		80



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Riset Sebelumnya.....	28
Tabel 3.1 Konseptualisasi Variabel.....	34
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel .....	49
Tabel 4.2a Analisis Deskriptif.....	51
Tabel 4.2b Frekuensi <i>Institutional</i> .....	51
Tabel 4.3 Output Regresi Model I.....	54
Tabel 4.4 Output Regresi Model II .....	55
Tabel 4.5 Output <i>Hausman Test</i> Model I.....	56
Tabel 4.6 Output <i>Hausman Test</i> Model II .....	56
Tabel 4.7 Output <i>Chow Test</i> Model I.....	57
Tabel 4.8 Output <i>Chow Test</i> Model II .....	57
Tabel 4.9 Output <i>Lagrange Multiplier Tests</i> Model II .....	58
Tabel 4.10 Output Pemilihan Model I.....	58
Tabel 4.11 Output Pemilihan Model II .....	59
Tabel 4.12 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas Model I .....	62
Tabel 4.14 Output Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4.15 Output Uji Autokorelasi Model I.....	63
Tabel 4.16 Output Uji t Model II .....	63
Tabel 4.17 Output Uji F Model II .....	65
Tabel 4.18 Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.19 Uji Multikolinearitas Model II.....	67
Tabel 4.20 Output Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4.21 Hasil Uji Autokorelasi Model II .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Model I .....	12
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir Model II.....	12
Gambar 3.1 Desain Penelitian Model I.....	38
Gambar 3.2 Desain Penelitian Model II.....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	80
Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	85
Lampiran 3a. Hasil Regresi CEM Model I .....	80
Lampiran 3b. Hasil Regresi FEM Model I.....	85
Lampiran 3c. Hasil Regresi REM Model I .....	85
Lampiran 3d. Hasil Regresi CEM Model II.....	90
Lampiran 3e. Hasil Regresi FEM Model II .....	92
Lampiran 3f. Hasil Regresi REM Model II .....	92
Lampiran 4a. Hasil <i>Chow Test</i> Model I .....	89
Lampiran 4b. Hasil <i>Chow Test</i> Model II.....	89
Lampiran 5a. Hasil Uji Hausman Model I.....	90
Lampiran 5b. Hasil Uji Hausman Model II .....	91
Lampiran 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier Model II .....	92
Lampiran 7a. Hasil Uji Normalitas Model I .....	92
Lampiran 7b. Hasil Uji Normalitas Model II.....	92
Lampiran 8a. Hasil Uji Multikolinieritas Model I .....	93
Lampiran 8b. Hasil Uji Multikolinieritas Model II.....	93
Lampiran 9a. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model I .....	93
Lampiran 9b. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II.....	93
Lampiran 10a. Hasil Uji Autokorelasi Model I .....	94
Lampiran 10b. Hasil Uji Autokorelasi Model II.....	94
Lampiran 11. Hasil Scan Kartu Konsultasi.....	96
Lampiran 12. Formulir Revisi.....	98
Lampiran 13. Lembar Revisi.....	99
Lampiran 14. Screenshot Poin Keaktifan.....	98
Lampiran 15. Screenshot Turnitin.....	98



**PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE*, *FIRM AGE*, *FIRM SIZE* DAN  
*INSTITUTIONAL* TERHADAP *GREEN BANKING* PADA SEKTOR  
PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**Limfanni Poh Chieng  
12190490**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana  
limfanni.chieng@students.ukdw.ac.id**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial performance*, *firm age*, *firm size* dan *institutional* terhadap *green banking* pada industri perbankan yang listing di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan dua model penelitian. Model I meneliti pengaruh variabel keuangan terhadap *green banking* pada sektor perbankan di Indonesia. Model II meneliti pengaruh penambahan variabel non-keuangan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi interval data panel dengan keseluruhan sampel data 235 yang diperoleh dari 47 perusahaan Industri perbankan yang listing di OJK tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm age* berpengaruh terhadap *green banking*, namun adanya penambahan variabel *institutional* menyebabkannya tidak berpengaruh.

Kata Kunci: Perbankan ramah lingkungan, kinerja keuangan, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan institusional.

***THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE, FIRM AGE, FIRM SIZE  
AND INSTITUTIONAL ON GREEN BANKING IN THE BANKING SECTOR  
IN INDONESIA PERIOD 2017-2021***

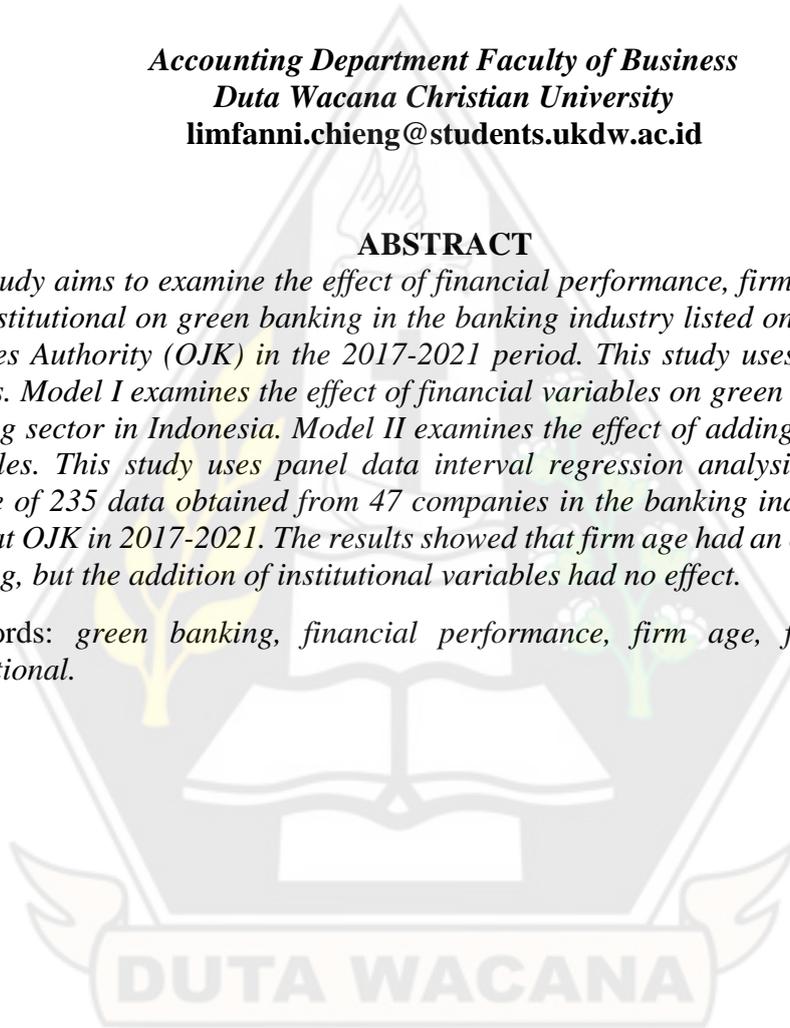
**Limfanni Poh Chieng  
12190490**

***Accounting Department Faculty of Business  
Duta Wacana Christian University  
limfanni.chieng@students.ukdw.ac.id***

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of financial performance, firm age, firm size and institutional on green banking in the banking industry listed on the Financial Services Authority (OJK) in the 2017-2021 period. This study uses two research models. Model I examines the effect of financial variables on green banking in the banking sector in Indonesia. Model II examines the effect of adding non-financial variables. This study uses panel data interval regression analysis with a total sample of 235 data obtained from 47 companies in the banking industry that are listed at OJK in 2017-2021. The results showed that firm age had an effect on green banking, but the addition of institutional variables had no effect.*

**Keywords:** *green banking, financial performance, firm age, firm size and institutional.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Lingkungan merupakan penentu kualitas kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Atas dasar tersebut, menjaga lingkungan merupakan suatu kewajiban bagi semua yang ada di atas bumi termasuk perusahaan. Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan bertindak secara penuh tanggungjawab terhadap dampaknya dapat mengurangi risiko operasional, meningkatkan reputasi perusahaan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan. Langkah-langkah seperti penggunaan energi terbarukan, peningkatan efisiensi energi, pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan perlindungan lingkungan alam dapat membantu perusahaan menjaga kualitas hidup lingkungan di sekitarnya serta membawa dampak positif bagi semua pihak yang terlibat.

Lingkungan perlu mendapatkan perhatian serius dari perusahaan-perusahaan di setiap sektor ekonomi global yang ada karena banyak sumber daya alam yang digunakan dalam produksi barang dan jasa. Sumber daya alam seperti air, tanah, mineral dan bahan bakar fosil digunakan dalam kegiatan produksi yang dilakukan oleh sektor pertanian, pertambangan dan sektor lainnya sehingga lingkungan berperan sebagai penyedia sumber daya yang sangat penting bagi perekonomian. Namun, pemanfaatan berlebihan terhadap sumber daya alam dan tidak berkelanjutan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan memberikan dampak negatif pada perekonomian. Kerusakan lingkungan seperti pencemaran air dan udara, deforestasi, dan perubahan iklim dapat mengurangi produktivitas berbagai sektor serta mempengaruhi kesehatan manusia dan keberlangsungan lingkungan

secara keseluruhan. Lingkungan yang rusak akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melakukan produksi lagi. Dampak negatif tersebut dapat mengurangi kesejahteraan manusia dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi perekonomian untuk memperhatikan aspek lingkungan dalam kegiatan produksi dan pengambilan kebijakan ekonomi guna menjaga kelestarian lingkungan.

Melakukan upaya untuk melindungi lingkungan, mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan dan memulihkan lingkungan yang terdampak dapat membantu menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan lingkungan. Hal ini akan berdampak positif pada kesejahteraan manusia, keberlangsungan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Diperlukan konsep atau program dari setiap industri yang mendorong ekonomi berkelanjutan. Desas-desus mengenai kepedulian lingkungan hidup semakin meningkat secara global di antara perusahaan dan institusi, yang mengarah pada pengembangan berbagai cara untuk mengevaluasinya (Chen, Siddik, Zheng, Masukujjaman, & Bekhzod, 2022). Lingkungan adalah elemen krusial dalam mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan sehingga perusahaan harus memperhatikan kinerja lingkungannya sebagai pengaruh dari aktivitas bisnis terhadap lingkungannya. Kinerja lingkungan mencakup penggunaan elemen yang ramah lingkungan dalam produk, pengurangan emisi karbon dan limbah, peningkatan penghematan energi, efisiensi sumber daya dan lain-lain. Lingkungan yang sehat dan lestari dapat memberikan sumber daya alam seperti air, udara bersih, tanah subur dan bahan bakar alam dari energi terbarukan. Semua sumber daya alam ini penting bagi kegiatan ekonomi seperti produksi pangan, energi dan industri lainnya. Oleh karena itu, menjaga kelestarian

lingkungan adalah penting guna melindungi sumber daya alam dan menjamin kelangsungan hidup ekonomi manusia. Selain itu, lingkungan penting karena merupakan sumber daya yang krusial bagi kelangsungan hidup manusia sehingga menjaga kelestarian lingkungan sangat penting untuk melindungi kesehatan manusia dan keberlangsungan hidup di bumi.

Perbankan merupakan industri yang berpotensi memberikan dampak positif maupun negatif pada lingkungan. Di satu sisi, perbankan dapat menjadi penggerak dalam mengarahkan dana ke sektor-sektor yang ramah lingkungan seperti energi terbarukan, pengelolaan limbah dan transportasi ramah lingkungan. Di sisi lain, aktivitas perbankan juga tidak ramah lingkungan melalui pembiayaan bagi industri yang berdampak negatif pada lingkungan hingga menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Perbankan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka memperhatikan lingkungan, seperti mengembangkan produk dan layanan yang ramah lingkungan serta mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif aktivitas perbankan pada lingkungan. Namun, masih diperlukan riset lebih mendalam untuk mengevaluasi sejauh mana upaya ini telah berhasil dan bagaimana perbankan dapat lebih berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

*Institutional Theory* menjelaskan bahwa perusahaan akan membentuk suatu system atau konsep sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap sosial dan lingkungan. DiMaggio & Powell (1983) mengemukakan *Institutional Theory* yang isinya menyatakan bahwa organisasi akan cenderung untuk menyesuaikan diri dengan harapan eksternal maupun sosial apabila mengutamakan legitimasi dalam beroperasi. Dengan adanya legitimasi maka eksistensi perusahaan akan terjamin.

Perbankan berperan penting dalam memperkuat perekonomian di Indonesia melalui penyaluran kredit dan berbagai macam produk keuangan untuk membantu pendanaan bagi sektor-sektor ekonomi lainnya sehingga kinerja perbankan harus baik guna mendapatkan bahkan meningkat kepercayaan dari para nasabah serta menciptakan reputasi perbankan yang baik. Perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan berperan untuk mengalokasikan dana secara efektif dan efisien kepada para peminjam dana. Bank merupakan lembaga yang menghubungkan calon kreditur sebagai pemilik dana dengan debitur sebagai peminjam dana yang pelaksanaannya sesuai mekanisme dan ketentuan yang telah ditetapkan. Bank sebagai bagian yang terlibat dalam pembangunan berkelanjutan, berperan memberikan dukungan finansial kepada nasabah. Bank berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dengan cara menyalurkan pembiayaan kredit bagi nasabah yang menerapkan praktik ramah lingkungan. Hal ini diatur dalam Pedoman Fasilitas Kredit Komersial Perseroan yang mengharuskan nasabah untuk menyertakan dokumen Upaya Kelayakan Lingkungan/Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL/UPL) dan atau Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) khususnya untuk pembiayaan proyek-proyek pembangunan yang memiliki potensi merusak lingkungan.

Dalam menjalankan kegiatan ekonomi khususnya di bidang perbankan profitabilitas memiliki peranan penting karena digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerjanya. Tujuan utama perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya adalah untuk mendapatkan profitabilitas yang maksimal (Anggreni & Suardhika, 2014). Untuk memenuhi tuntutan *stakeholder* serta menarik para potensial investor untuk menanamkan modal di sektor industri perbankan, maka

profitabilitas perbankan harus stabil bahkan meningkat. Dengan demikian, nilai perusahaan akan meningkat dan kepercayaan dari masyarakat untuk menyimpan dana juga meningkat. Profitabilitas dinilai dengan *Return on Asset* (ROA) karena dari hal tersebut dapat dilihat bagaimana bank mampu menghasilkan profit melalui pengelolaan aset yang dimiliki. Di era saat ini, masih banyak perusahaan yang berusaha memaksimalkan profit tanpa mengendalikan aktivitas perusahaan terhadap sumber daya yang ada sehingga menyebabkan tingkat kerusakan lingkungan meningkat (Nagari, Nugroho & Setiono, 2019). Akan tetapi, seiring berjalannya waktu masyarakat kini mulai sadar tentang pentingnya menangani masalah lingkungan. Maka dari itu, dalam melangsungkan kegiatan operasionalnya perusahaan perlu untuk lebih teliti memperhatikan masalah lingkungan yang muncul sebagai bentuk perilaku etis dan upaya untuk memenuhi tekanan dari masyarakat dan lingkungan sebagai pihak eksternal.

Meskipun aktivitas perbankan tidak secara fisik berkaitan dengan lingkungan dan tidak menggunakan energi serta sumber daya alam lainnya sebanyak yang digunakan sektor-sektor lainnya, akan tetapi bank dapat memicu pelaksanaan kegiatan yang berdampak negatif terhadap lingkungan melalui pemberian kredit untuk pendanaan proyek-proyek nasabah yang tidak ramah lingkungan sehingga perbankan tidak dapat dikatakan lepas dari persoalan lingkungan hidup (Handajani, Rifai & Husnan, 2019). Bihari (2011) mengatakan bahwa dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan harus mempertimbangkan aspek terkait perlindungan terhadap lingkungan. Perusahaan yang dalam mengambil keputusan bisnis memperhatikan aspek lingkungan akan memberikan dampak positif bagi aktivitas operasional perusahaan sehingga upaya untuk tanggung jawab

sosial meningkat dan keberlanjutan perusahaan dapat tercapai (Shaumya & Arulrajah, 2016).

Perbankan mengadopsi ekonomi hijau (*green economy*) yang mendorong upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui konsep *green finance* yang komponen utamanya adalah *green banking* (Chen, Siddik, Zheng, Masukujjaman, & Bekhzod, 2022). *Green banking* mengacu pada kegiatan perbankan yang menekankan pada aspek ekonomi, sosial dan ekologi untuk melindungi iklim dan sumber daya alam guna mencapai pembangunan berkelanjutan. *Green banking* merupakan kegiatan operasional bank yang ramah lingkungan serta bertanggung jawab dan memiliki kinerja lingkungan (Yunwen, 2011). Menurut Masukujjaman & Aktar (2013), *green banking* merujuk pada lembaga perbankan yang menerapkan prinsip *eco-friendly* sebagai langkah pencegahan terhadap kerusakan lingkungan. Hal ini dicapai melalui penyediaan berbagai produk perbankan hijau (*green product*) untuk mendukung perkembangan *green banking*. Islam & Das (2013) mengemukakan bahwa *green banking* merupakan suatu praktik yang bertujuan untuk mengurangi *carbon footprint* dari kegiatan perbankan, dengan memperhatikan aspek ramah lingkungan.

Prinsip utama *green banking* adalah meningkatkan manajemen bank terkait pengelolaan risiko terutama yang berkaitan dengan lingkungan, serta mendorong perbankan memperluas portofolio keuangan mereka dengan fokus pada pembiayaan yang ramah lingkungan. Implementasi *green banking* memberikan bermanfaat tidak hanya bagi lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dalam aktivitas perbankan (Yadav & Viswanadham, 2016). Tujuan dari *green banking* adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses perbankan dalam

memanfaatkan teknologi informasi untuk meminimalisir kerusakan lingkungan sebagai konsekuensi ekologis. Ragupathi & Sujatha (2015) mengemukakan bahwa terdapat beberapa benefit yang didapatkan ketika bank menjalankan *green banking*, diantaranya: pengurangan penggunaan kertas (*paperless*) melalui transaksi online banking dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya praktik bisnis yang ramah lingkungan bagi para pelaku bisnis serta kemampuan bank dalam mengembangkan aturan terkait penyaluran kredit yang ramah lingkungan, guna mendorong pelaku usaha untuk menjadi lebih peduli terhadap lingkungan.

Dalam mengadopsi *green banking*, ada berbagai macam langkah yang dapat dilakukan untuk berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan diantaranya: *go online, internet banking, green checking of accounts, green loans* untuk perbaikan rumah yang ramah lingkungan, penggunaan *green credit cards, paperless, power saving equipment, mobile banking*, dan penggunaan *ATM* (Gupta, 2015). Fernando & Fernando (2017) mengemukakan bahwa melalui perbankan ramah lingkungan, bank memperkenalkan konsep penghematan kertas dan fasilitas perbankan dengan fitur yang menggunakan teknologi informasi kepada nasabah eksisting dan nasabah potensial. Adanya konsep tersebut mendorong bank untuk turut berperan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan berkelanjutan. Bank yang menerapkan konsep *green banking* akan mendapatkan reputasi baik yang mampu menggait nasabah baru sehingga keberlanjutan bank dapat tercapai di masa depan (Lymperopoulos, et. Al., 2012).

Pada umumnya, negara-negara maju memiliki kepedulian yang lebih besar terhadap aspek lingkungan sedangkan negara-negara berkembang cenderung

kurang memprioritaskannya bahkan mengabaikannya. Namun saat ini negara-negara berkembang juga mulai memberikan perhatian yang lebih besar terhadap aspek lingkungan karena menyadari pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan demi menciptakan masa depan yang lebih baik. Negara-negara berkembang semakin memperhatikan aspek lingkungan karena dampak lingkungan yang semakin terlihat seperti polusi udara, air dan tanah, perubahan iklim, pengetahuan masyarakat yang semakin luas terhadap pentingnya melindungi lingkungan hidup, teknologi dan inovasi yang semakin maju untuk memperbaiki cara mereka memanfaatkan sumber daya alam guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta adanya dukungan internasional dari negara-negara maju berupa bantuan teknologi, pendanaan atau kerja sama dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Di Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya, praktik *green banking* masih terbatas karena berada di tahap awal pengenalan dan belum terdapat panduan eksklusif untuk melaporkan evaluasi implementasi praktik perbankan ramah lingkungan. Handajani (2019) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi dasar bank dalam menjalankan konsep perbankan ramah lingkungan diantaranya: pengawasan pemerintah melalui regulasi, struktur kepemilikan, reputasi, tuntutan pihak terkait, persoalan berkelanjutan serta tuntutan etika bisnis di industri perbankan. Praktik *green banking* di Indonesia dilatarbelakangi oleh regulasi pertama yang dikeluarkan Bank Indonesia terkait praktik perbankan ramah lingkungan melalui PBI Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Regulasi ini mewajibkan perbankan di Indonesia untuk memperhitungkan faktor alam dalam mengambil suatu keputusan usaha khususnya

persyaratan untuk penyaluran kredit (Karyani & Obrien, 2020). Selanjutnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.3/2017 mengenai Penerapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik guna mempertegas praktik *green banking* bagi perbankan. Pasal 10 POJK No. 51 tahun 2017 mewajibkan bank untuk menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagai pertanggungjawaban perbankan untuk aktivitas operasionalnya dalam berbagai bidang. OJK di Indonesia juga mendukung praktik *green banking* dengan merilis roadmap keuangan tahap I, yang mencakup strategi perencanaan dan pembiayaan pembangunan berbasis ekologi di Indonesia periode 2015-2019. Selanjutnya, OJK juga telah menyelesaikan roadmap keuangan berkelanjutan tahap II (2021-2025) yang bertujuan untuk mempercepat pemulihan perekonomian dengan mengubah bisnis konvensional menjadi berkelanjutan yang mengutamakan aspek lingkungan di Indonesia.

Ada beberapa faktor yang mendorong perbankan untuk memperhatikan lingkungan antara lain:

- a) Tuntutan dari nasabah: nasabah semakin menyadari pentingnya keberlanjutan lingkungan dan cenderung memilih produk serta layanan dari perusahaan yang berkomitmen pada praktik ramah lingkungan. Dalam hal ini, perbankan perlu memperhatikan permintaan nasabah untuk produk perbankan yang ramah lingkungan agar tetap kompetitif dan terus berkembang.
- b) Regulasi dan kebijakan pemerintah: Pemerintah Indonesia telah menerbitkan berbagai regulasi dan kebijakan yang mendorong perbankan

untuk memperhatikan lingkungan misalnya tentang pengelolaan limbah, penghematan energi dan perlindungan lingkungan.

- c) Risiko lingkungan: Aktivitas perbankan dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan seperti pemanasan global dan degradasi lingkungan. Risiko ini dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja keuangan perbankan. Oleh karena itu, perbankan perlu memperhatikan lingkungan untuk meminimalkan risiko tersebut.
- d) Terbatasnya kekayaan alam: Terbatasnya kekayaan alam seperti air dan energi, dapat mempengaruhi bisnis perbankan terutama jika kegiatan mereka membutuhkan konsumsi sumber daya yang besar. Oleh karena itu, perbankan perlu memperhatikan lingkungan untuk mengelola sumber daya alam yang ada secara efisien.
- e) Efisiensi biaya: Praktik bisnis yang ramah lingkungan dapat membantu perbankan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Misalnya, penggunaan energi terbarukan dan penghematan air dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan perbankan.
- f) Investasi yang berkelanjutan: Perbankan dapat memperhatikan lingkungan sebagai bagian dari investasi yang berkelanjutan dengan memperhitungkan dampak lingkungan dari kegiatan investasi yang dilakukan. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perbankan.

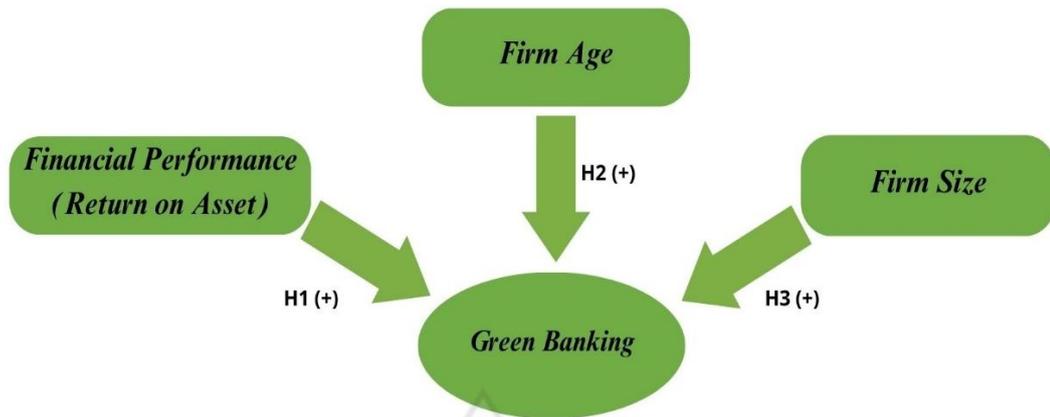
Dalam menjalankan bisnisnya, perbankan juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan melalui kegiatan sosial dan lingkungan seperti mendukung program penghijauan. Dengan demikian, perbankan tidak hanya fokus pada

*financial benefit*, tetapi juga juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan bisnisnya.

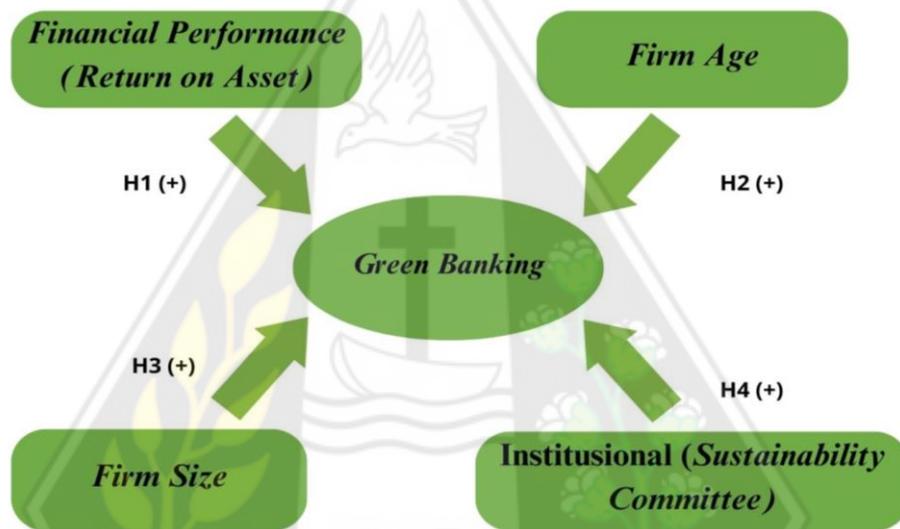
Penelitian ini akan melakukan pengujian atas pengaruh *financial performance* bank terhadap praktik perbankan ramah lingkungan di sektor perbankan yang ada di Indonesia pada periode 2017-2021. ROA digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan dengan menilai tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki untuk memperoleh profit. Kemudian, *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) sebagai indikator pendekatan untuk *green banking*. Penelitian mengenai perbankan ramah lingkungan belum banyak diteliti di Indonesia karena masih merupakan isu yang baru. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk meneliti topik terkait “**Pengaruh *financial performance*, *firm age*, *firm size* dan *institutional* terhadap praktik *green banking* pada perbankan di Indonesia**”.

## **1.2. Komponen dan Tautan**

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu dan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan di atas, berikut ini adalah model kerangka berpikir dari penelitian yang hendak meneliti pengaruh antara variabel independen yaitu *financial performance*, *firm age*, *firm size* dan *institutional* terhadap variabel dependen yaitu praktik perbankan ramah lingkungan (*green banking*) pada industri perbankan di Indonesia.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Model I  
Sumber: data diolah



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir Model II  
Sumber: data diolah

Kinerja keuangan (*financial performance*) mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki dengan tujuan menghasilkan laba. Kinerja keuangan dinilai dengan ROA. Apabila menunjukkan nilai yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk melakukan kinerja secara optimal demi menarik investor (Kurniawan, 2021). Perusahaan yang mempertimbangkan aspek lingkungan dalam aktivitasnya dapat menghemat dana untuk operasional serta meningkatkan efisiensi sumber daya yang dimiliki (Hoque, Masum & Babu, 2022).

Selanjutnya, *firm age* mengacu pada kemampuan perusahaan dalam bersaing hingga tetap eksis sampai sekarang. Perusahaan yang semakin tua memiliki lebih banyak pengalaman dalam berbisnis sehingga lebih memahami tentang hal-hal apa yang lebih baik diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Kemudian *firm size* mengacu pada besarnya sumber daya yang dipegang oleh perusahaan secara keseluruhan yang dapat diamati dari berbagai indikator seperti total aset, total penjualan, sistem teknologi & informasi yang terintegrasi dengan baik dan lainnya. Perusahaan yang mempunyai kekayaan dan profitabilitas besar cenderung berinteraksi lebih banyak dengan para penanam modal. Oleh karena itu, mereka perlu melakukan publikasi informasi yang lebih komprehensif termasuk pengungkapan CSR guna mendapatkan legitimasi dari investor (Apriyanti & Yuliandari, 2018).

Terakhir adalah *institutional*, mengacu pada peran dan tanggung jawab perusahaan sebagai suatu institusi dalam menerapkan *green banking* yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. *Institutional* direpresentasikan oleh *sustainability committee* yang merupakan kelompok dalam suatu institusi dalam hal ini bank, yang bertanggung jawab mengawasi dan mengontrol praktik keberlanjutan. Hal tersebut diwujudkan melalui penetapan kebijakan yang berfokus pada *green banking*, pengelolaan risiko lingkungan, pengembangan produk dan layanan ramah lingkungan serta pelaporan yang tepat dan transparan terkait kinerja keberlanjutan institusi bank.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan penjelasan sebelumnya, ditemukan dalam penelitian ini masalah yaitu apakah *financial performance* yang direpresentasikan oleh ROA,

*firm age*, *firm size* dan *institutional* yang direpresentasikan oleh keberadaan komite keberlanjutan (*sustainability committee*) memiliki pengaruh terhadap penerapan *green banking* pada sektor perbankan di Indonesia ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian atas pengaruh *ROA*, *firm age*, *firm size* dan keberadaan komite keberlanjutan (*sustainability committee*) terhadap *green banking* pada industri perbankan yang listing di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2017-2021 guna mengetahui apakah variabel-variabel tersebut saling berpengaruh.

#### **1.5. Kontribusi Penelitian**

##### a) Kontribusi Akademis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi dunia akademis dengan memberikan bukti empiris mengenai praktik perbankan ramah lingkungan di bidang industri perbankan yang listing di OJK. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi rujukan yang berharga bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan ilmu akademis.

##### b) Kontribusi praktis

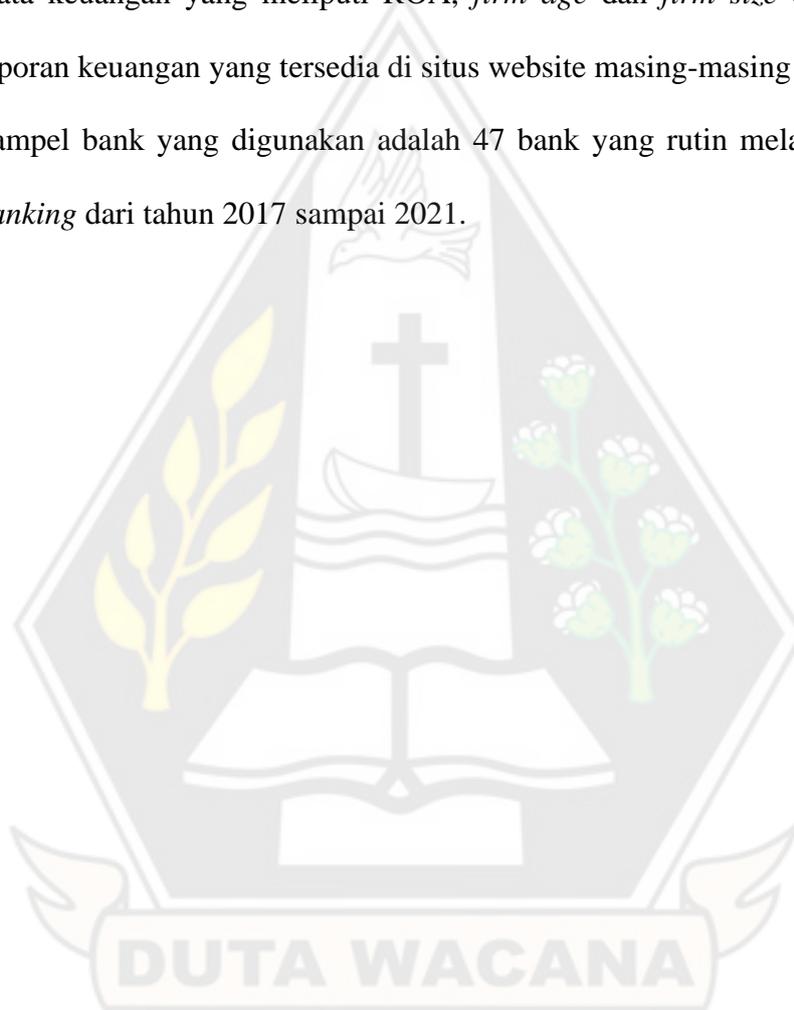
Membantu perbankan di Indonesia untuk menyusun strategi dalam mengimplementasikan *green banking* guna mencapai keberlanjutan usaha dan peningkatan profitabilitas.

##### c) Kontribusi bagi regulator

Memberikan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan lebih lanjut terkait praktik *green banking* di Indonesia.

## 1.6. Batasan Penelitian

- a) Data terkait informasi keuangan dan lingkungan yang digunakan terbatas pada tahun periode 2017—2021.
- b) Data lingkungan dinilai berdasarkan index GRI yang tertuang dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan.
- c) Data keuangan yang meliputi ROA, *firm age* dan *firm size* diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia di situs website masing-masing bank.
- d) Sampel bank yang digunakan adalah 47 bank yang rutin melaporkan *green banking* dari tahun 2017 sampai 2021.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis yang sudah dijabarkan pada bab terdahulu, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan diantaranya:

- 1) Bank-bank di Indonesia cukup mampu untuk menerapkan prinsip *green banking*, terbukti dengan 47 bank dari total 107 bank yang listing di OJK sudah melakukannya.
- 2) Model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* (FEM) untuk model penelitian I dan *random effect model* (REM) untuk model penelitian II.
- 3) Dari model I yang menggunakan FEM diperoleh hasil sebagai berikut:
  - a. *Financial performance* yang direpresentasikan melalui ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *green banking* atau hipotesis pertama yang diajukan ditolak.
  - b. *Firm age* memiliki pengaruh signifikan terhadap *green banking* atau hipotesis kedua yang diajukan diterima.
  - c. *Firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *green banking* atau hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.
- 4) Dari model II yang menggunakan REM diperoleh hasil sebagai berikut:
  - a. *Financial performance* yang direpresentasikan melalui ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *green banking* atau hipotesis pertama yang diajukan ditolak.
  - b. *Firm age* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *green banking* atau hipotesis kedua yang diajukan ditolak.

- c. *Firm size* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *green banking* atau hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.
- d. *Institutional* yang direpresentasikan melalui *sustainability committee* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *green banking* sehingga hipotesis ke empat yang diajukan diterima.

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan tersebut, selanjutnya peneliti merekomendasikan beberapa saran seperti berikut:

- a. Berbagai variabel keuangan nampak tidak berpengaruh terhadap praktik *green banking*. Oleh karena itu, jika pemerintah berkomitmen untuk menjaga lingkungan maka pemerintah sebagai regulator dapat menerapkan bentuk-bentuk regulasi yang sesuai.
- b. Adanya komite nampaknya sangat signifikan mempengaruhi penerapan *green banking*. Oleh karena itu, faktor kelembagaan menjadi kunci penting yang dapat diterapkan di dalam pengaturan atau regulasi terkait keberlanjutan lingkungan.
- c. Bank sebagai pelaku usaha sebaiknya mengembangkan kebijakan dan strategi yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan seperti: optimalisasi dan efisiensi energi yang lebih baik serta penyediaan produk dan layanan yang mengutamakan ekosistem,
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model estimasi yang lebih ringkas dan sesuai guna meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam proses estimasi.

### 5.3. Keterbatasan

- a. Sampel penelitian terbatas, hanya 47 industri perbankan dari total 107 bank yang ada.
- b. Penelitian ini terbatas pada periode 2017-2021 sehingga dapat membatasi pemahaman tentang perkembangan terbaru dalam praktik *green banking* di sektor perbankan Indonesia.
- c. Data yang diperoleh hanya mewakili sebagian dari sektor perbankan.
- d. Kurangnya studi sebelumnya sehingga membatasi kemampuan peneliti untuk membandingkan temuan dari penelitian sebelumnya.
- e. Peneliti hanya meneliti variabel-variabel yang diperkirakan memiliki keterkaitan. Oleh karena itu, masih terdapat variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan.
- f. Jumlah objek pengamatan dalam panel data terbatas. Hal ini dapat mengurangi keandalan estimasi regresi interval data panel.
- g. Berfokus pada sektor perbankan di Indonesia, sehingga temuan dan kesimpulan yang dihasilkan mungkin tidak dapat diterapkan secara langsung pada sektor perbankan di negara lain.
- h. Model estimasi yang dipergunakan terbatas pada model linier dengan dua desain penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Debt to Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 105.
- Anggreni, M. R., & Suardhika, I. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27-38.
- Apriyanti, A., & Yuliandhari, W. S. (2018). The Effect of Company Size, Profitability, and Sales Growth to Corporate Social Responsibility Disclosure. *e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 2, 2433-2440.
- Asfahaliza, A. N., & Anggraeni, P. W. (2022). Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2016-2021. *Contemporary Studies In Economic, Finance and Banking*, 298-311.
- Berger, A. N., Molyneux, P., & Wilson, J. O. (2020). Banks and the real economy: An assessment of the research. *Journal of Corporate Finance*, 2-5.
- Bihari, S. (2011). Green Banking-Towards Socially Responsible Banking in India. *International Journal of Business Insights & Transformation*, 82-87.
- Chen, J., Siddik, A. B., Zheng, G. W., Masukujjaman, M., & Bekhzod, S. (2022). The Effect of Green Banking Practices on Banks' Environmental Performance and Green Financing: An Empirical Study. *MDPI (Multidisciplinary Digital Publishing Institute) Energies Journal*, 1-22.
- Dang, C., Li, F. Z., & Yang, C. (2018). Measuring firm size in empirical corporate finance. *Journal of Banking & Finance*, 159-176.
- Deegan, C. (2009). *Financial accounting theory* (3rd Edition ed.). Australia: McGraw-Hill Education.
- Delmas, M. A., & Toffel, M. W. (2010, Des 20). Institutional Pressures and Organizational Characteristics: Implications for Environmental Strategy. *Harvard Business School Technology & Operations Mgt. Unit Working Paper*, 2-7.
- Dewi, S. P., & Keni. (2013). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 1-12.
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. *American Sociological Review*, 147-160.
- Fernando, P., & Fernando, K. (2017). Study of Green Banking Practices in the Sri Lankan Context: A Critical Review. *Selected Papers from the Asia-Pacific Conference on Economics & Finance (APEF 2016)*, 125-143.

- Gupta, J. (2015). Role of Green Banking in Environment Sustainability – A study of selected Commercial Banks in Himachal Pradesh. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 349-353.
- Handajani, L. (2019). Corporate Governance dan Green Banking Disclosure: Studi pada Bank di Indonesia. *Journal of Accounting and Business Dynamics*, Vol 6, No 2, 121-136. Retrieved from <https://jurnal.usk.ac.id/JDAB/index>
- Handajani, L., Rifai, A., & Husnan, L. H. (2019). Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN. *Jurnal Economia*, Vol. 15, No 1, 1-16. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Hanif, Ningsih, N. W., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 1-14.
- Hoque, M. K., Masum, M. H., & Babu, M. A. (2022). Impact of Financial Performance on Green Banking Disclosure: Evidence from the Listed Banking Companies in Bangladesh . *Universal Journal of Accounting and Finance*, 450-456.
- Islam, M. S., & Das, P. C. (2013). Green Banking practices in Bangladesh. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, Vol 3(Issue 3), 39-44.
- Kurniawan, L. L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure dengan Mekanisme Kontrol sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 1-16.
- Lalon, R. M. (2015). Green banking: Going green . *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 34-42.
- Lymperopoulos, C., Chaniotakis, I. E., & Soureli, M. (2012). A Model of Green Bank Marketing. *Journal of Financial Services Marketing*, 177-186.
- Mahajan, P., & Singh, F. (2013). How Do Pre-Slowdown Financial Characteristics Impact the Firms' Relative Financial Performance During Economic Recession? An Empirical Investigation. *Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation*, 369-378.
- Masukujjaman, M., & Aktar, S. (2013). Green Banking in Bangladesh: A Commitment towards the Global Initiatives. *Journal of Business and Technology*, 17-40. Retrieved from <https://doi.org/10.3329/jbt.v8i1-2.18284>
- Miah, D. M., Rahman, S. M., & Haque, M. (2018). Factors affecting environmental performance: evidence from banking sector in Bangladesh. *International Journal of Financial Services Management*, 23-37.
- Nagari, P. M., Nugroho, T. R., & Setiono, H. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai

Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 90-105.

Rachman, A. A., & Saudi, M. H. (2021). Green Banking And Profitability (Banks Registered On The Sri-Kehati Index In Indonesia Stock Exchange 2015 - 2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 473-486.

Ragupathi, M., & Sujatha, S. (2015). Green Banking Initiatives of Commercial Banks in India. *International Research Journal of Business and Management*, 74-81.

Ramila, M., & Gurusamy, D. (2015). Impact of Green Banking Initiatives on The Level of Carbon Foot Print - An Empirical Study. *SUMEDHA Journal of Management*, 59-65.

Shaumya, K., & Arulrajah, A. A. (2016). Measuring Green Banking Practices:. *International Conference on Business Management 2016*, 999-1023.

Yadav, S., & Viswanadham, B. (2016). Green Banking in India: An Inovative Initiative for Sustainable Development. *International Journal of Academic Research*, Vol 3(3), 88-96.

Yunwen, B. (2011). *Financing a Green Future: An examination of China's banking sector for green finance*. IIIIE Master Thesis.

